



# 0.79%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 2 JUL 2024, 9:04 AM

## Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL  
0.33%

● CHANGED TEXT  
0.46%

## Report #21884607

1 A2 BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Salah satu kegiatan efektif yang membantu siswa memiliki pemahaman yang tulus tentang dunia kerja adalah kerja profesional (KP). Siswa yang mengejar karir memiliki kesempatan untuk menerapkan konsep dan pengetahuan yang telah mereka pelajari selama ini di universitas ke dalam praktik. Langkah awal untuk memahami dunia kerja ditinjau dari jurusan kuliah yang dipelajari adalah pekerjaan profesional. Melalui penyelesaian proyek Knowledge and Practice (KP) ini, mahasiswa atau praktisi akan memperoleh pemahaman mengenai dunia kerja, termasuk apa yang sesuai dengan peran yang akan ditugaskan, apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Hal ini akan membantu praktisi ketika melamar pekerjaan di masa depan. Pekerjaan profesional di bidang arsitektur berupaya mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki ranah pekerjaan di bidang arsitektur. Hal ini juga dilakukan agar mahasiswa diberi kesempatan untuk mengamati, mengevaluasi, dan menyelesaikan permasalahan dunia nyata. Selain mengembangkan bakat kreatifnya, mahasiswa ini juga mempelajari teknik komunikasi yang efektif, cara berdiskusi dan bernegosiasi, cara bekerja dalam tim, serta cara memvisualisasikan dan mempresentasikan desain yang telah diselesaikan. Praktik sangat penting karena teori saja tidak akan mencapai tujuan tersebut. Perkembangan sejarah dan budaya mempunyai kaitan yang erat dengan keberadaan profesi arsitektur. Pola desain

bangunan yang berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, dan sejarah manusia. Hal ini menunjukkan hubungan antara profesi arsitektur, sejarah, dan budaya. Mahasiswa yang mengikuti kerja profesi di bidang arsitektur dengan mengikuti kegiatan pengembangan dalam suatu organisasi atau kantor konsultan. Perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan arsitektur merupakan contoh kegiatan pembangunan. Pengetahuan teoritis yang diperoleh di kampus dapat menjadi landasan dan sumber ide, pertimbangan dan refleksi yang kemudian dapat diterapkan dalam praktik profesi profesi arsitektur.

1.2 Tujuan Kerja Profesi Kampus Universitas Pembangunan Jaya telah menetapkan bahwa maksud dan tujuan kerja profesional adalah untuk memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa arsitektur, perencanaan atau merancang pada dasarnya dalam studio disuatu perusahaan merupakan hal yang begitu berbeda, Mahasiswa juga akan dilihat kemampuannya di dalam dunia kerja secara tanggung jawab, disiplin dan professional, serta kepatuhan terhadap kebijakan bisnis yang telah ditetapkan sangatlah penting. Pekerjaan profesional juga memiliki tujuan dalam pelaksanaannya, mahasiswa akan di berikan pembelajaran mengenai dunia kerja arsitektur atau kerja lapangan yang praktek langsung tidak menggunakan teori saja, dimulai dengan progres pekerjaan dan tenggat waktu penyelesaian proyek. Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari pembelajaran kerja profesi ini untuk bekerja secara profesional

selama tiga bulan atau bekerja secara nyata setelah lulus. Pekerjaan profesional juga melibatkan tujuan jangka panjang. Berikut ini adalah tujuan melakukan pekerjaan profesional: a) Meningkatkan wawasan terkait, pengalaman, kemampuan, dan juga keterampilan praktikan dalam dunia kerja yang sesuai dengan program studinya. b) Meningkatkan sikap tanggung jawab terhadap profesi atau pekerjaan yang didapat dari perusahaan. c) Melatih untuk dapat menyesuaikan diri dengan dunia kerja yang sesungguhnya. d) Melatih kemampuan praktikan untuk menjadi pribadi yang mandiri, bersikap, memecahkan masalah, dan membuat keputusan dalam bekerja. e) Meningkatkan kerja sama antara kampus Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) dengan instansi perusahaan tempat praktikan melaksanakan Kerja Profesi (KP).

### 1.3 Manfaat Kerja Profesi

Kerja profesi dimana yang ada peraturan dari kampus universitas kegunaan untuk pengalaman dunia kerja bagi mahasiswa nya, banyak hal positif juga untuk kedua pihak yaitu bagi perusahaan dan anak magang atau kerja profesi dan juga bagi Universitas Pembangunan Jaya, pengalaman begitu banyak bagi mahasiswa kerja profesi untuk nanti ke depannya ketika mempresentasikan hasil karya arsitektur itu sendiri, untuk melatih mental mahasiswa untuk bekerja sama dengan staff lainnya, melatih kedisiplinan dan juga bertanggung jawab mahasiswa setiap menjalankan tugas suatu project yang telah diberikan oleh instansi perusahaan tersebut. Dalam suatu kerja profesi

ini mahasiswa mampu mengembangkan kreatifitas atau mempelajari ilmu baru yang belum pernah mereka kerjakan dan diketahui sebelumnya, mulai dari bentuk peraturan dan pembangunan, pengembangan mahasiswa dalam mengerjakan tugas suatu project melalui software, dengan hal kerja profesi ini mahasiswa diharapkan mampu survive dalam perkuliahan hingga dunia kerja yang sebenarnya nanti akan terjadi pada kehidupan dunia kerja nyata. Kerja profesi ini juga memberikan suatu hal yang positif dan manfaat bagi univeristas untuk menjalankan kerja sama dengan instansi atau perusahaan yang terkait, begitu juga untuk mengetahui sistem perkuliahan suatu universitas merupakan cara terbaik untuk mahasiswa nya yang dihadapinya ke dalam suatu pekerjaan nyata, serta manfaat untuk instasi perusahaan tempak pelaksanaan kerja profesi dapat menambahkan pekerjaan yang mampu membantu suatu pekerjaan instansi perusahaan yang di tempatkan magang bagi mahasiswa tersebut. Adapun manfaat dilaksanakannya kerja profesi adalah sebagai berikut : Bagi Universitas Pembangunan Jaya:

- a) Sebagai sarana membangun hubungan baik terhadap perusahaan atau agar dapat 3 A2 mempermudah informasi mengenai dunia kerja yang bermanfaat bagi lulusan-lulusan Universitas Pembangunan Jaya.
- b) Sebagai sarana mendapatkan informasi penting yang dapat melengkapi dan menyempurnakan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja.
- c) Mengetahui dan menilai kemampuan mahasiswa dalam menerima dan mempraktekan ilmu yang

REPORT #21884607

didapatkan di tempat Kerja Profesi (KP). Bagi Mahasiswa: a) Untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi kondisi dunia kerja dan merasakan langsung dunia kerja. b) Untuk melatih mahasiswa agar dapat meningkatkan kemampuan desain, komunikasi yang baik, debat, negosiasi, kerjasama tim serta melatih kemampuan memvisualisasikan dan mempresentasikan proyek yang telah dilaksanakannya. c) Untuk mendapatkan pengalaman kerja yang relevan dengan program studinya. d) Untuk mengetahui, mempelajari dan menganalisa masalah yang ada pada perusahaan. Bagi Perusahaan: a) Sebagai sarana menjalin hubungan baik bagi perusahaan terkait dengan Universitas Pembangunan Jaya dan mahasiswa. b) Dampak positif yang diberikan mahasiswa tidak menutup kemungkinan bisa memberikan penyempurnaan sistem yang lebih baik.

1.4 Tempat Kerja Profesi Kerja profesi dilaksanakan di PT. NOER NERATAMA beralamat di Gd. Graha Mustika Ratu Lt.7 Jl. Gatot Subroto Kav.74-75 RT.09 RW.01 Kel.Menteng Dalam kabupaten Kota Jakarta Selatan, noer neratama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor, yang mengerjakan mulai dari pembangunan gedung/pabrik, rumah tinggal, pembuatan landscape, jasa pembuatan mekanikal dan elektrikal, Jasa Design & Build interior renovasi kantor, rumah tinggal, gedung dan pengadaan barang.

Gambar 1.1 Alamat PT. NOER NERATAMA 4 A2

Sumber: Google maps

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Berdasarkan peraturan yang sudah ditentukan oleh kampus universitas pembangunan jaya

REPORT #21884607

salah satunya oleh program studi arsitektur untuk melakukan kerja profesi pada mahasiswa semester tujuh, pelaksanaannya di mulai dari 19 juni 2023 samapi dengan 31 agustus 2023, untuk setiap harinya melaksanakan magang senin-jumat berarti dengan masuk kerja selama seminggu itu 5 hari, dengan ketentuan rentang waktu kerja selama 400 jam kerja dalam waktu selama 3 bulan. Pada selama kegiatan kerja profesi dilaksanakannya dan sampai terselesaikan kerja profesi ini atau magang, praktik mulai mengerjakan dan penyusunan laporan kerja profesi ini dengan bimbingan selama kerja profesi dilakukan itu sebanyak 4 kali bimbingan selama 3 bulan dan setelah selesai pada tanggal 31 agustus 2023 pertemuan bimbingan yaitu sebanyak 2 kali pertemuan oleh dosen pembimbing kerja profesi dengan tujuan untuk bisa menulis dengan benar dan menyelesaikan laporan ini secara baik. Pada table dibawah ini adalah jadwal pelaksanaan program kerja profesi. Mahasiswa melaksanakan kerja profesi di PT. Noer Neratama di Purwokerto, Jawa Tengah. Selama 3 (tiga) bulan, terhitung sejak tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2023 dengan durasi selama 450 jam. Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Sumber: Data pribadi No Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Waktu Pelaksanaan Kerja Profesi Keterangan 1 Juni 09.00 AM – 05.00 PM Senin - Jumat 2 Juli 09.00 AM – 05.00 PM Senin - Jumat 3 Agustus 09.00 AM – 05.00 PM Senin - Jumat 5 A2 BAB II TINJAUAN UMU

REPORT #21884607

M PROFILE PT NOER NERATAMA 2.1 Sejarah Perusahaan Proyek awal dari PT Noer Neratama sendiri berawal dari proyek pabrik yang ada pada kawasan industri cikarang pada tahun 1992 untuk membantu dalam beberapa proyek pabrik cikarang, lalu di teruskan pada tahun 1993 yaitu proyek pabrik juga pada kawasan karawang industry yang berada di karawang, karawang Timur, perusahaan ini mulai berkembang dan di kenal sebagai biro kontraktor di bidang struktur sipil karena proyek awalnya yang di pabrik cikarang, perusahaan ini didirikan bersama pada rekan kerja yang awal berdirinya perusahaan ini menjadi biro kontraktor. Pada tahun 1998, semua pembangunan sempat berhenti karena adanya Krisis Moneter di Indonesia, dan PT Noer Neratama sempat di ambang putus karena adanya Krisis Moneter ini, akan tetapi Pak Dadang dan Pak Heru selaku pendiri tidak tinggal diam, mereka mulai berfikir agar tetap berdiri, untuk beberapa bulan kedepan mereka selalu mencari solusi untuk tetap berdiri dan berjalan untuk perusahaan ini mereka pun mencari-cari proyek yang setidaknya bisa mempertahankan perusahaan ini dengan berfikir gimana pun caranya ada pemasukan dana untuk tabungan uang untuk perusahaan ini kedepannya. PT. Noer Neratama merupakan salah satu biro kontraktor dan lainnya perusahaan ini kebanyakan mendapatkan suatu project atau proyek sipil, mekanika, eletrikal, dan juga interior yang salah satunya juga di suatu daerah dimana tempat saya melakukan

REPORT #21884607

program kerja profesi, perusahaan ini juga dikembangkan oleh direktur yang bernama Ir. Dadang Riyadi dan juga Heru Yogaswara S,T sebagai project manager, beliau berdua merintis perusahaan ini pada tahun 1992 yang dimana mereka mencari suatu proyek yang bisa menguntungkan dan menaikkan nama perusahaan noer neratama in Pada tahun 2022, PT Noer ini mendapatkan proyek pembangunan suatu gudang yang berada di Cikarang, kawasan industri, perusahaan ini sudah sejak awal terkenal sebagai bidang biro kontraktor, proyek cikarang ini juga memulainya dengan tanah kosong hingga menjadi suatu bangunan pabrik, untuk teamnya suportnya sendiri yaitu, ada Heru Yogaswara S.T selaku project manager di lapangan. Pada tahun 2023 bulan febuari perusahaan ini mendapatkan tawaran untuk membangun suatu café dan mushola di daerah Purwokerto, Jawa Tengah, dan dalam tahap untuk negosiasi biaya akhirnya perusahaan ini terpilih menjadi kontaktor sipil dan juga berkolaborasi kepada PT Ethos Group, berjalannya waktu saya pun dapat kesempatan untuk magang dan kerja profesi ditempat ini dan sedikit waktu selama 3 bulan, untuk para team lapangan sendiri berusaha keras atau bekerja sama untuk menyelesaikan suatu proyek ini. PT. Noer Neratama didirikan di 1992. PT. Noer Neratama adalah sebuah perusahaan General Contractor yang berorientasi dalam Pekerjaan sipil seperti Pembangunan atau Perluasan pabrik, 6 A2 Sarana dan Prasarana pendukung jalan dan saluran,



REPORT #21884607

Pembangunan/ Renovasi Rumah Tinggal, mechanical, electrical, Landscape, Jetty dll. Mengingat semakin berkembangnya dunia industri dan kebutuhan jasa Pembangunan dan perawatan saat ini yang tentunya akan lebih berkembang lagi pada masa yang akan datang, PT.Noer Neratama berusaha untuk memenuhi kebutuhan akan bidang pelayanan jasa Pembangunan, renovasi pengerjaan dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu. Saat ini kami selalu berusaha untuk meningkatkan keselamatan & kesehatan kerja pada pekerjaan-pekerjaan yang sedang dikerjakan. PT. Noer Neratama beralamat di Gd. Graha Mustika Ratu Lt.7 Jl. Gatot Subroto Kav.74-75 RT.09 RW.01 Kel.Menteng Dalam kabupaten Kota Jakarta Selatan. PT. Noer Neratama adalah badan usaha berpengalaman yang mengerjakan proyek nasional. PT. Noer Neratama saat ini memiliki kualifikasi. PT. Noer Neratama dapat mengerjakan proyek-proyek dengan sub klasifikasi: • BG003 Jasa Pelaksana Untuk Konstruksi Bangunan Gudang dan Industri • BG004 Jasa Pelaksana Untuk Konstruksi Bangunan Komersial • BG009 Jasa Pelaksana Untuk Konstruksi Bangunan Gedung Lainnya Registrasi Tahun Ke 2 • Registrasi BG003 (2020-07-27) PT. Noer Neratama melakukan registrasi BG003-Jasa Pelaksana Untuk Konstruksi Bangunan Gudang dan Industri dengan kualifikasi M1 pada asosiasi PERKOPINDO. • Registrasi BG004 (2020-07-27) PT. Noer Neratama melakukan registrasi BG004-Jasa Pelaksana Untuk Konstruksi Bangunan Komersial dengan kualifikasi M1 pada asosiasi PERKOPINDO.

REPORT #21884607

- Registrasi BG009 (2020-07-27) PT. Noer Neratama melakukan registrasi BG009-Jasa Pelaksana Untuk Konstruksi Bangunan Gedung Lainnya dengan kualifikasi M1 pada asosiasi PERKOPINDO. Registrasi Tahun Ke 3
- Registrasi BG003 (2020-07-27) PT. NOER NERATAMA melakukan registrasi BG003-Jasa Pelaksana Untuk Konstruksi Bangunan Gudang dan Industri dengan kualifikasi M1 pada asosiasi PERKOPINDO.
- Registrasi BG004 (2020-07-27) PT. NOER NERATAMA melakukan registrasi BG004-Jasa Pelaksana Untuk Konstruksi Bangunan Komersial dengan kualifikasi M1 pada asosiasi PERKOPINDO.
- Registrasi BG009 (2020-07-27) PT. NOER NERATAMA melakukan registrasi BG009-Jasa Pelaksana Untuk Konstruksi Bangunan Gedung Lainnya dengan kualifikasi M1 pada asosiasi PERKOPINDO.

7 A2 2.2 Struktur Organisasi Untuk hasil wawancara mengenai struktur organisasi yang ada pada PT Noer Neratama sebagai berikut (Teddy Haryadi, 2023 )

Direktur : Ir. Heru Yogaswara  
Project Manager : Mursidik Administrasi : Teddy Haryadi  
S.E Drafter : M. Nour Rouf : Rizaldi Nur Imani  
Site Manager : Aditya Mratani  
Surveyor : Joko Wahyudi

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. NOER NATARAMA Sumber: Dokumentasi Pribadi

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan PT. Noer Neratama adalah sebuah perusahaan General Contractor yang berorientasi dalam Pekerjaan sipil seperti Pembangunan atau Perluasan pabrik, Sarana dan Prasarana pendukung 8 A2 jalan dan saluran, Pembangunan atau Renovasi Rumah Tinggal, mechanical, electrical,

Landscape, Jetty dll. Mengingat semakin berkembangnya dunia industri dan kebutuhan jasa Pembangunan dan perawatan saat ini yang tentunya akan lebih berkembang lagi pada masa yang akan datang, PT. Noer Neratama berusaha untuk memenuhi kebutuhan akan bidang pelayanan jasa Pembangunan, renovasi pengerjaan dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu. • PT. Mataeps i PLN Sukamandi, Jawa Barat Perumahan Taman Palem • PT. Cakra Bin a Lestari. Cengkareng Jak-Bar PT. GTK PuloGadung, Jak Timur. • PT . Yayasan Granadi, Kuningan Jak-Sel PT. 4 Surya Gading Mas Sakti • PT. FMC. Cakung, Jak-Utara, dan lain lain

#### 2.4 Penghargaan Perusahaan

Penghargaan suatu perusahaan pada PT Noer Neratama adalah suatu kebanggaan tersendiri bagi direktur dan para staf lainnya, karena meraka sejarah ini membuat perusahaan ini bersemangat untuk berkembang dan bersaing dengan biro kontraktor yang ada, penghargaan ini akan menjadi daya berkembangannya untuk lebih baik lagi ke depannya,

#### 9 A2 BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

Pada pelaksanaan awal kerja profesi, pratikan diberikan pengarahan oleh pembimbing kerja untuk dilakukan ditempat kerja profesi yang dimana pratikan di tempatkan pada bagian Drafter dan pengecekan pekerjaan lapangan agar sesuai dengan gambar kerja yang sudah diberikan oeh perencana, Proyek Café Sandakala. Terdapat pengarahan pemberian tugas kecil untuk stay bersama (Mas Rizal) yang sebagai Drafter proyek ini, pratikan juga diberikan file Autocad bagian tangga untuk membantu revisi ukuran tangga. Hal tersebut dilakukan sebagai awal permulaan sebelum pratikan diberikan tugas seperti lainnya tanpa pengawasan pembimbing kerja. Untuk tahap tugas selanjutnya yang diberikan oleh pembimbing kerja profesi berkaitan pada bagian gambar kerja lainnya mengubah denah plafon yang diberikan dari Drafter mas rizal proses pembangunan yang dilakukan di tempat kerja pratikan, yaitu café dan mushola tahap progres, untuk proses pembangunan plafonya, berubah dengan monoton yang tidak menjadi zig-zag pada desain sebelumnya, dalam pelaksanaan kerja profesi yang dilakukan di Purwokerto dengan PT noer neratama, pratikan mendapatkan instruksi pembimbing kerja yang diberikan dan mampu untuk

menyelesaikan tugasnya dengan hasil yang tepat waktu atau sesuai dengan mengikuti metode yang ada. Pratik diberikan kebebasan dalam bertanya maupun berdiskusi dengan pembimbing kerja maupun tim magang lainnya tentang proyek yang diberikan, supaya dapat menghasilkan pekerjaan yang maksimal ilmu yang diberikan oleh pembimbing kerja dan maupun mempratikkan ilmu yang ada diperkuliah diterapkan pada tempat magang dengan baik. PT. Noer Naratama merupakan tempat melaksanakan kerja praktik selama tiga bulan yang di mulai dari tanggal 19 Juni hingga 31 Agustus. Dalam jangka waktu tersebut praktikan memperoleh banyak pengetahuan mengenai berbagai macam cara untuk mendesain beragam bangunan dan fasilitas mulai dari caffee dan musollah. PT. Noer Naratama sendiri lebih memfokuskan diri ke jasa konsultasi desain berkembangnya dunia industri dan kebutuhan jasa pembangunan dan perawatan saat ini yang tentunya akan lebih berkembang lagi pada masa yang akan datang, pratikan mendapatkan kesempatan untuk dapat berkontribusi dalam pekerjaan suatu proyek yang ada di Purwokerto, Jawa Tengah yang sudah berlangsung dan berjalan kurang lebih 5 bulan sebelumnya saat kerja profesi, praktikan meliputi pembuatan gambar 2D menggunakan software Autocad denah cafee, pratikan juga berksempatan untuk mengerjakan pekerjaan mengukur yang diarahkan oleh pembimbing kerja profesi yang berada di lapangan untuk menghitung volume dinding yang ada pada bangunan cafee dan juga berkesempatan survei pekerjaan proyek untuk pengecekan memastikan pekerjaan tidak ada yang mengecewakan hasil.

### 3.1 Pengecekan Proses Pekerjaan MEP Yang Sedang Dikerjakan Langsung Proyek ini adalah proyek pertama praktikan yang di kerjakan saat memulai kerja praktik di PT. Noer Naratama. Proyek ini merupakan salah satu proyek PT. Noer Naratama dengan klien PT. Etos 10 A2 untuk membuat caffee Fasilitas baru yang berupa fasilitas penunjang, yaitu bangunan caffee dan bangunan multifungsi. Hal ini mempertimbangkan unsur kemudahan akses bangunan oleh pengunjung dan juga meningkatkan unsur estetika, meskipun begitu juga proyek yang dikerjakan selalu berada dalam pengawasan pembimbing kerja,

proyek yang dikerjakan ini adalah sebagian dari proyek permintaan suatu owner yang ingin mengembangkan suatu tempat bersantai dan beribadah disaat waktunya tiba, tetapi pembangunan caffee ini untuk tempat sebenarnya tidak begitu strategis, karena site caffee ini berada di perkampungan suatu desa di Jawa Tengah, tetapi konsep yang di terapkan yaitu kebanyakan menggunakan material kaca yang dimana disaat siang hari mendapatkan pencahayaan alami dan menghemat energy listrik seperti yang saya pelajari di semester lalu arsitektur hijau mengajarkan dan mengingatkan supaya lebih peduli lagi dengan penghematan energi. Proses pembangunan dan perancangannya ini diawasi juga oleh PT. Ethos Group menjadi rekan kerja dilapangan atau mereka yang memiliki project PT. Noer Neratama sendiri yang ditunjuk untuk menjadi kontraktornya, tetapi management kontruksi dari pihak PT. Ethos yang bernama pak budi, beliau juga membantu dan mengawasi selama jalannya proyek café dan musholla ini hingga selesai 100%, untuk kebutuhan pengguna atau pengunjung caffee ini sudah memenuhi standarisasi café shop pada umumnya, seperti terdapat berbagai macam ruang, Resepsionis, Musholla, Bar, Toilet dan lain-lainnya.

### 3.1.1 Bidang Kerja Dalam proyek café dan musholla ini

praktik diminta untuk membantu Drafter dan juga membantu site manager mengecek pekerjaan lapangan, pratikan juga diminta untuk mengecek bahan-bahan material yang setidaknya cacat atau tidak sempurna, pratikan juga diminta jika ada pekerjaan yang asal-asalan akan menegur langsung tukang yang tidak baik dalam mengerjakan, jika ada pekerjaan di komplek dari pihak perusahaan owner makanya pemasangan material itu dikerjakan dua kali, karena pasti ada pembongkaran supaya proyek sesuai yang di inginkan dengan hasil yang memuaskan dari kasat mata, pengawas setiap hari nya juga berkelingling disetiap pekerjaan mengecek pemasangan material lainnya, pratikan juga di setiap minggu nya diminta untuk mefoto progres untuk laporan. Dalam proyek ini PT. Noer Neratama berperan sebagai jasa kontraktor yang bertanggung jawab terhadap sarana dan metode yang digunakan untuk menyukkseskan suatu proyek konstruksi.

Mereka wajib melakukan pengadaan terhadap seluruh material yang akan dipakai dalam proyek tersebut dan tenaga kerja untuk dapat menjalankannya. 3.1.2 Pelaksanaan Kerja Pada tahapan pertama, praktikan menjalankan tugas sesuai dengan arahan dari rekan kerja yaitu Mas Rizal. Praktikan memulai dengan menghitung volume dinding pada café lantai 1 dan 2 . Kemudian praktikan diminta untuk menambahkan beberapa elemen untuk di 11 A2 presentasikan ke klien. Dalam pembuatan volume caffee lantai 1 dan 2. Praktikan memikirkan, hal ini bertujuan untuk memastikan hasil perhitungan antara mandor dan admin perusahaan ini yang sesuai dengan rencana, pada proses metode perhitungan dinding yang melalui juga dari gambar kerja yang berada di Autocad, pembimbing kerja juga meminta hasil hitungannya supaya di cocokan dengan punya beliau, jika sudah selesai pratikan juga di ajak ke lapangan untuk mengukur langsung dinding fisiknya agar mendapatkan ilmu baru yang sebelumnya diketahui, kemudian pembimbing kerja mengarahkan pratikan untuk melihat secara langsung pemasangan dinding batu andesit material yang digunakan supaya sesuai gambar kerja yang ada, untuk mengetahui volume dinding bangunan yang berisi ruang sebagai berikut: • Volume dinding Outdoor • Volume dinding Indoor Gambar 3.1 Hasil dari Excel lantai 1 dan 2 Sumber : Dokumentasi Pribadi 12 A2 Gambar 3.2 Pengisian Tangki Air Sumber : Dokumentasi Pribadi Pada gambar diatas ini adalah pengisian tangki air bersih yang menggunakan pemadam kebakaran untuk mengetes redam pada tangka ini, pratikan juga diminta untuk mengawasi atau menunggu pengisian air bersih ini, untuk memoto progress berapa banyak unit mobil pemadam kebakaran yang untuk mengisi kapasitas tangki air bersih ini, pembimbingan kerja juga mengajarkan saat memahami secara langsung ketika menunggu keluar masuk nya penyewaan kendaraan pemadam kebakaran yang harus ada laporan nya untuk kantor supaya dipercayai oleh pihak direktur utama perusahaan Ketika pengisian tangki air ini selesai pratikan diminta untuk memahami pembelajaran yang sudah dikasih oleh pembimbing kerja untuk mengetes redam layak lulus atau tidak,

pratikan diminta untuk memahami dan secara detail untuk pengecekan tes redam tangki air ada kebocoran atau tidak, pengawas dan manajemen kontruksi juga ikut andil melihat pengisian air bersih ini untuk tangki, pembimbing kerja menyarankan ketika ada pengisian air bersih ini pratikan memperhatikan dengan baik untuk pembagian pekerja MEP, semua hal apapun yang diberikan terhadap pratikan itulah ilmu lapangan yang belum pernah terjun langsung sebelumnya hanya mendapatkan teori, untuk pengertian air bersih ini juga sudah pernah diajarkan di mata kuliah atau perkuliahan yang ada pada kampus, ilmu ini jika diterapkan atau dilihat secara langsung dilapangan itu menambah relasi atau pengalaman yang ada pada pratikan di tempat kerja profesi tersebut. Pratikan juga mengobrol secara langsung terhadap pembimbing kerja saat berlangsungnya pengisian air bersih ini, pembimbing kerja pun menghasih tau pengisian air ini sebanyak kurang lebih 26 liter, jadi jika satu truck kendaraan pemadam kebakaran 4 liter, maka pengisian air bersih tangki ini membutuhkan kurang lebih 4-5 truk pemadam kebakaran. 13 A2 Gambar 3.3 Pengecekan Tes Glontor Plumbing Sumber : Dokumentasi Pribadi Pada pekerjaan kedua yaitu pengecekan atau tes glontor plumbing, pengetesan ini menggunakan air kotor atau bekas dilakukan langsung oleh tukang MEP yang dimana mereka dikasih pekerjaan dibagian mereka, jika pengecekan ini berhasil maka untuk pekerjaan selanjutnya aman dan progress sesuai yang duharapkan, untuk material yang digunakan itu adalah pralon, pengecekan ini juga diminta oleh pihak perusahaan PT Ethos Group, pada pembimbing kerja profesi pratikan juga di jelaskan apa arti dari foto yang ada diatas ini adalah dari pekerjaan orang MEP pengecekan adalah Tes Glontor Plumbing. Pengecekan ini memberitahu pratikan supaya mengerti dengan apa pada pekerjaan yang ada dilapangan secara langsung mengawasi kerjaan plumbing, pengarah dari mas rizal untuk mendapatkan ilmu lapangan yang sesungguhnya sewaktu-waktu itu akan berbedan dan berubah pada kondisi lapangan dan yang sudah ada di gambar, mengapa sering sekali orang lapangan, drafter, pengawasa selalu

ada perdebatan, tetapi perencana tidak mau tahu desain gambar mereka yang sudah dibuat itu harus sesuai dengan mengaplikasikannya di lapangan. Pembelajaran yang saya dapat dari tukang MEP ini juga salah satu ilmu yang belum pernah pratikan tahu atau mengerti lebih jauh, jadi pengetesan glontor plumbing ini menggunakan air bekas atau air kotor untuk mengetes kerembesan pada plat lantai kamar mandi, atau pengecekan pipa hijau pada area kamar mandi café, pengetesan air bekas ini guna juga untuk mengetahui pada pihak owner dan manajemen konstruksi, hak tersebut lulus atau tidak untuk pengetesan glontor plumbing air kotor. 14 A2 Gambar 3.4 Pengecekan Tes Megger Jalur Kabel Sumber : Dokumentasi Pribadi Selanjutnya pratikan mengawasi pengecekan pada jalur kabel, yang akan diujicoba oleh pekerja MEP sebagai mana terlebih dahulu sudah di briefing dan juga di arahkan oleh pembimbing kerja untuk menuju ke lapangan untuk mengawasi hasil pengecekan dari megger jalur kabel, pada saat pengecekan juga pratikan diminta untuk melihat proses pengerjaan dan memotong untuk progress pekerjaan harian, Instalasi kabel listrik baik untuk rumah maupun gedung harus memenuhi standar yang ditentukan oleh standardisasi. Kabel merupakan komponen listrik yang digunakan untuk menyalurkan energi listrik ke perangkat listrik.

2 Memilih kualitas kabel sangatlah penting. 2 3 Isolasi kabel merupakan bagian penting pada kabel yang tidak boleh diabaikan. 2 3 Bahan isolasi kabel ini terbuat dari bahan PVC yang tidak tahan terhadap panas karena panas dapat menurunkan tahanan isolasi pada kabel Oleh karena itu, nilai standar

tahanan isolasi harus dipatuhi pada setiap instalasi listrik, pelajaran MEP ini di lapangan kerja profesi pratikan sudah belajar dan mengetahui tentang teori ini karena sama dengan yang di pelajari pada mata kuliah struktur lanjutan utilitas 1 pada semester 5, sedangkan kan pada bangunan tinggi yaitu pada matkul struktur lanjutan utilitas pada semester 6, maka pelajaran yang di kasih terhadap pratikan tidak begitu sulit lama di pahami, pratikan pun juga di tuntun oleh (Mas Rizal), beliau yang selalu mengasih pelajaran disetiap



pekerjaan lapangan. 15 A2 Gambar 3.5 Pengawasan MEP lantai 2 Sumber : Dokumentasi Pribadi 3.1.3 Kendala yang Dihadapi Kendala yang dihadapi pratikan selama mengerjakan tes glontor pumbing dan jalur kabel pada café sandakala adalah adanya beberapa kabel tidak lulus pengecekan karena ada kendala pada merk kabel yang tidak sesuai permintaan yang ada, maka dari itu setiap kabel yang tidak sesuai dengan merk permintaan langsung disuruh ganti dengan yang sesuai, karena apa supaya daya tahan listiknya itu bagus dan jangka jarak waktunya pun lama, pihak perusahaan owner mengajak pengawas lapangan Noer Neratama untuk mengecek jalur kabel lainnya supaya tidak ada kendala lagi untuk merk kabel lainnya. Untuk pengecekan glontor air bekas pada pipa hijau toilet café mengalami kebocoran hal ini ditandai dengan rembesan air pada dinding toilet, pengawasan dengan hal ini meminta pada pekerja MEP untuk segera di bereskan agar tidak ada kebocoran yang merembes ke dinding pada toilet. 3.1.4 Cara Menghadapi Kendala Cara menghadapi kendala yang dilakukan oleh pratikan selama bidang pengecekan pada pekerjaan MEP Mendata setiap sisi pada titik jalur kabel dan glontor air bekas yang mengalami kebocoran dan tidak sesuai standar yang diminta dan menginformasikan kepada MK atau Manajemen Kontruksi yang menangani proyek café sandakal tersebut. Hal ini dilakukan, agar adanya catatan untuk dilakukan nya proses perbaikan pada pekerjaan MEP pada setiap pipa kamar mandi yang mengalami kebocoran membuat dinding mengalami kerembesan. Untuk mengatasi resiko pada jalur kabel yang beda merk tidak sesuai permintaan MK atau Manajemen Kontruksi agar menggantinya sesuai merk yang ada pada RAB yang sudah ditentukan, untuk pipa kendala pada kamar mandi mengatasinya dengan menambalkan titik kebocoran yang ada pada pipa tersebut. 16 A2 3.1.5 Pembelajaran yang Diperoleh Dalam bidang kerja yang telah diberikan ini banyak pembelajaran yang dapat dipelajari oleh pratikan. Bagaiman pratikan dapat berpikir lebih luas dari sebelumnya yang dialami langsung pada praktek lapangan yang ada, dengan sebuah pola kerja atau tahapan-tahapan yang dilakukan

pada bidang kerja tes glontor air bekas dan jalur kabel pada listrik. Kemudian pratikan dapat menambah ilmu pengetahuan yang ada berhubungan dengan mata kuliah struktur lanjutan utilitas yang dimana dipelajari pada perkuliahan semester sebelumnya menjalankan kerja profesi ini, yaitu bagaimana sebuah MEP dapat mempengaruhi hasil akhir dari sebuah bangunan, pembelajaran ini juga bisa dipakai nanti kedepannya untuk lebih mengerti pada bagian pekerjaan mekanikal, eletrikan dan plumbing, disini kita sebagai pratikan arsitektur ternyata juga harus mengerti untuk penempatan pada MEP ini supaya rapih dan tertata dengan aman pada bagunan. 3.2 Mengawasi dan melihat proses pekerjaan bersama majemen kontruksi dan mencatat laporan Pada bidang selanjutnya, adalah mengerjakan drawing pratikan diminta untuk mengikuti MK yang mengecek pekerjaan yang harus di lihat untuk progres pekerjaan arsitektural yang harus dikerjakan pada mandor yang sudah mempunyai target harian dan mingguan, pratikan dan (Mas Rizal) untuk meberikan gambar kerja pada pekerjaan tukang sipil yang harus mengejar target yang ada pada madding proses pekerjaan yang sudah di pegang site manager, pratikan juga di minta untuk mengerjakan denah yang harus di print pada bagian yang harus di kerjakan oleh tukang sipil, untuk tahapan yang sudah di print gambar kerja, pratikan di ajak (Mas Rizal) untuk menuju ke lapangan pada mandor yang sudah di perintah untuk mengerjakan proses pekerjaan yang sudah ditentukan oleh pengawas pekerjaan lapangan. Adanya elevasi perubahan plafon pada interior resepsionis dengan desain sebelumnya dengan ber zig-zag, untuk pihak perencanaan memberikan revisi kepada drater mengubah dengan bentuk yang monoton lurus supaya rangka hollow tidak menggunakan lebih banyak, sehingga perlu alternative pada area resepsionis. Keterbatasan atau perubahan elevasi plafon yang searah, akibat jalur MEP yang digeser ke area atas resepsionis, membuat jalur nya berbeda penempatan dengan desai sebelumnya. 3.2.1 Bidang Kerja Pada bidang kerja kerja dalam visualisasi area lantai 2 ini, pratikan diminta untuk mengecek pekerjaan MEP dan menyesuaikan pada gambar 2 dimensi yang ada

pada gambar kerja yang sudah ditentukan, dengan menganalisis permasalahan yang ada dan memberikan respons desain dari analisis pratikan dapatkan. Selanjutnya pratikan akan menyajikan hasil respons desain dari permasalahan dengan gambar yang diminta seperti, denah area café lantai 2, layout meja dan kursi caffee, layout peletakan lampu gantung untuk desain café yang sudah ditentukan. Pratikan dalam mengerjakan tugas ini menggunakan perangkat lunak 17 A2 Autocad, Sketchup. Melalui mendesain area interior caffee lantai 2 seperti apa nanti kedepannya.

### 3.2.2 Pelaksanaan Kerja

Pada tahap awal pengerjaan atau pengecekan area interior café lantai 2 ini, pratikan diberi instruksi dan gambaran secara kasar oleh pembimbing kerja untuk proses pengerjaan analisis tersebut. Pada proses pengerjaan proyek interior café lantai 2 ini, menerapkan metode pendekatan The Universal Traveler. Metode tersebut adalah tahapan bagaimana pendekatan desain dengan menganalisis dari permasalahan yang ada dan mengeluarkan berupa respons yang dapat memecahkan permasalahan tersebut, ketika pratikan menerima permasalahan yang ada di proyek café sandakala, pembimbing kerja menyarankan melihat site café lantai 2 untuk melihat kondisi site yang menjadi permasalahan dalam jalur kabel yang ada. Setelah itu pratikan sudah mengunjungi site dan menganalisis permasalahan utama pada area café lantai 2, alalu pratikan mengumpulkan analisis permasalahan pada jalur kabel yang ada sebagai acuan dan memudahkan pratikan untuk membuat analisis ke gambar dengan merevisi sebaga penepatan yang tertata, setelah itu pembimbing kerja memberikan arahan bagaimana pratikan harus mengerjakan tugas proyek tersebut, seperti konsep apa yang akan diambil nantinya, dan bagaimana pratikan merespon pada MEP tersebut.

Gambar 3.6 Laporan Pemeriksaan Mingguan Pekerjaan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Selanjutnya pratikan diminta oleh pembimbing kerja untuk melakukan pengawasan dan pengecekan laporan mingguan ada beberapa catatan di lantai 2 progress tukang yang sedang mengerjakan dinding area bar yang diminta juga oleh perusahaan owner atau perencana, pada material yang digunakan pada lantai dua ini untuk

dindingnya menggunakan batu andesit yang sudah ditentukan oleh perencana, sebagian juga menggunakan kaca untuk area café lantai dua desain ini menerepakan material industrial yang dengan model café modern, material kayu sejatinya merupakan material yang sudah sangat identik dengan industrial, material kayu juga tak hanya memberi nuansa rustik yang identic dengan gaya industrial, elemen kayu juga membuar suatu ruangan terasa lebih lapang dan sejuk. 18 A2 Material batu bata juga salah satu yang digunakan untuk café sandakala ini, batu bata juga sudah menjadi pilihan utama dalam membangun bangunan standar seperti rumah tinggal,café, took dan lain-lainnya, material ini yang telah menjadi ciri khas desain interior bergaya pabrik industrial di abad-19 dapat menonjolkan desain café industrial yang ingin dibangun untuk cofe shop modern . Untuk struktur tiang pada café sandakala juga menggunakan besi baja atau beton material yang satu ini juga dikenal karena kekerasan dan daya tahannya. Sifatnya tersebut membuat beton bisa menjadi pilihan yang tepat untuk menyempurnakan desain café industrial, beton tidak cuman diaplikasikan dalam struktur bangunan, tetapi material ini juga sering dipakai dalam pembuatan hiasan dekoratif untuk memperindah desain interior pada bagian indoor café sandakala ini sebagai contoh, beton kerap dijumpai sebagai dekorasi kitchen set, meja samping, lantai beton ekspos pun dipilih untuk menguatkan karakter ruangan bergaya industrial. Gambar 3.7 Laporan Pemeriksaan Pekerjaan Sumber : Dokumentasi Pribadi Pada tahap berikutnya pratikan diminta untuk kelapangan melihat pengecekan perkerjaan area café lantai satu untuk melihat kecacatan pekerjaan untuk diberitahukan ke mandor pengerjaan nya agar segera di kerjakan revisian pekerjaannya agar konsep desain perencana tidak kelihatan jelek yang sudah di desain dengan bagus pun sama seperti area café pada lainnya, konsep ini indentik model lampu zig-zag pada area bar dan lantai 1, material beton yang dibiarkan terekspos,dibalut dengan gaya modern, café industrial pun tamapak semakin cantik untuk di pandang para customer yang mengunjungi café sandakala ini, menjamin kenyamanan

para tamu memang tidak mudah. Tetapi perencana menggunakan konsep industrial dengan warna yang paling sering digunakan pada café industrial adalah abu-abu dengan dinding batu andesit berwarna gelap abu-abu, tempat duduk menggunakan kayu dan besi pada kakinya, tangga besi dan kayu juga menjadi bahan yang sering digunakan konsep industrial modern. Pratiikan juga diminta pembimbing kerja memahami bahan material yang digunakan pada proyek café sandakala ini agar bisa menjadi ilmu yang ada pada kerja profesi di lapangan, pratiikan juga dikenalkan dengan desain denah bar café yang ada untuk memahami proses atau penempatan material yang ada pada proyek ini, Saat ini banyak bermunculan kafe dan restoran. 19 A2 Kafe-kafe ini biasanya hanya menjual beberapa menu dan menu yang paling laris biasanya adalah kopi dan sedikit makanan ringan. Tak bisa dimungkiri, banyak kedai kopi saat ini yang mengadopsi gaya industrial. Gambar 3.8 Laporan Pemeriksaan Pekerjaan Sumber : Dokumentasi pribadi Pratiikan juga diminta pada pembimbing kerja untuk mengecek pekerjaan musholla yang jika ada kendala dicatat untuk laporan ke MK dan supaya MK nya pun bisa melihat yang jika ada masalah di pekerjaan segera diperbaikinya oleh tukang agar pembangunan ini tidak ada kejadian yang tidak disukai oleh perencanan dan owner supaya kerja sama selanjutnya bisa mempercayai project perusahaan kontraktor pada PT Noer Neratama setelah itu, catatan pada musholla ini adalah untuk material atap yang tidak sama warna-warnanya maka dari itu untuk site manager ditanyakan oleh perencanan yang setiap minggu nya melakukan pengecekan langsung ke lapangan agar setiap proses perkerjaan sesuai harapan yang diminta oleh klien, untuk pemasangan kaca pada area atap musholla ini juga diminta agar ketika membeli material nya agar supaya lebih detail lagi jika tidak ingin ada komplen selanjutnya. Selanjutnya Pratiikan diminta mengawasi area musholla yang akan dikerjakan rangka atap hollo yang sudah di ukur sebelumnya pada tukangbaja yang diminta pekerjaan segera dilakukan karena waktu target sudah sangat mepet maka dari itu rapat

setiap minggu terhadap perencana, kontraktor dan manajemen konstruksi membahas pengejaran area musholla agar bisa pindah focus terhadap pekerjaan kafenya yang memiliki jumlah dua lantai yang juga sangat begitu lama untuk proses pekerjaannya. Tahap selanjutnya pratikan di minta oleh pembimbing untuk melihat proses pekerjaan dengan revisi gambar dan sesuai tidak pemasangan interior bangunan kafe ini yang memadukan material kayu bolong-bolong dengan kotak-kotak untuk jarak lampu dan kayu juga di pikirkan juga untuk penerangan di malam hari dengan memikirkan beberapa jumlah lampu yang pas agar tidak boros listrik jika berlebihan penggunaan lampunya. Kondisi atap interior dari secara keseluruhan dapat terlihat pada gambar di bawah ini. Dengan garis yang tidak sama sekali flet atau rata kegunaan zig-zag ini guna juga untuk kotak lampu yang sudah di desain oleh perencana. 20 A2 Gambar 3.9 Proses Pekerjaan Revisi Plafon Interior Sumber : Dokumentasi pribadi

Terdapat perubahan pada denah Café area tempat duduk. Perubahan pada bentuk plafon yang sebelumnya zig zag menjadi sejajar. 1 Perubahan ini juga dilakukan untuk menyesuaikan dinding penutupnya. 1 Perubahan bentuk area utama yang pada awalnya dirancang Zig Zag menjadi sejajar dan kini memiliki tembok pembatas yang terbuat dari material rangka baja dan kayu. Area pinggir bangunan tetap dijadikan taman yang sifatnya lebih terbuka. Setelah praktikan melakukan eksplorasi plafon, praktikan diminta untuk melanjutkan ke tahap penggabungan denah dengan plafon yang terpilih. Praktikan langsung mulai memasukkan plafon yg sudah menjadi pilihan itu tersebut, dimana plafon berbentuk monoton kotak dengan atas atau dataran yang sejajar. Praktikan tidak membuat plafon yang Zig Zag dari ujung ke ujung bangunan. Menurut praktikan, akan lebih baik dan modern apabila plafon tersebut memiliki plafon yang monoton kotak, jadi plafon utama sepenuhnya menutup sela-sela plafon. Pemasangan interior pada bagian bangunan café, dengan pemasangan plafon area ruang resepsionis, progress selalu membuat laporan kepada perusahaan pihak owner dan PT Noer Neratama, pratikan juga diminta untuk memastikan pekerjaan lapangan plafon

sudah sesuai belum pada gambar kerja yang ada pada Autocad pembimbing kerja, selalu memberikan arahan pada saya untuk turun kelapangan, agar mempunyai ilmu baru yang sebelumnya tidak pernah terjun langsung, pemasangan atap plafon itu selanjutnya menyiapkan stager untuk memudahkan tukang untuk pasang bangunan ketinggian, kemudian untuk alat lainnya itu sebagian ada bor yang untuk mengemur bagian bahan material, tetapi pada gambar dibawah ini ada kotak item yang menandakan untuk area lampu pada bangunan. Pada tahapan selanjutnya pratikan untuk mengambil gambar kerja yang sudah di prin A3 untuk mncocokkan secara langsung pada pemasangan plafon pada bagian area resepsionis, untuk pengarahan dari pembimbing kerja, pratikan untuk stay dan mengawasi seharian pemasangan plafon ini agar tidak ada waktu molor lagi yang sudah ditargetkan pada perjanjian perusahaan owner, karena kendala pada proyek ini adalah kehambatnya material yang banyak 21 A2 tidak ada di daerah purwokerto ini, maka dari itu ketika material yang sudah ada dan disediakan layaknya dikerjakan secara cepat, agar tidak memakan waktu yang lama lagi pada proyek ini, karena sudah sering tukang yang tidak ditungguin tiba-tiba main kabur begitu saja tidak ada tanggung jawabnya. Gambar 3.10 Hasil AutoCad Revisi Desain Plafon Sumber : Dokumentasi pribadi Pekerjaan plafon ini seketika berhenti karena tukang meminta untuk gaji progress per 2 minggunya untuk segera diturunkan, maka dari itu ptarikan mendapatkan tugas untuk menghitung progress pekerjaan harian dan mingguan untuk diajukan ke perusahaan, pembimbing kerja juga mengarahkan dengan cara menghitung progress pekerjaan untuk tukang yang sudah biasanya beliau lakukannya. 3.2.3 Kendala yang di hadapi Saat merancang kafe ini, praktikan menemui kendala yaitu kurangnya pemahaman dan ketidakpekaan praktisi desain. Seperti tidak melihat potensi dari desain yang ada, membawanya ke dalam desain sebenarnya, hingga membuat desain sebenarnya jauh lebih baik dan sesuai dengan keinginan klien. Praktisi merasa sangat ahli dalam mendesain namun kemampuannya masih kurang, termasuk beberapa item yang berkaitan

dengan pemilihan dimensi pada material nyata. Praktikan juga kurang tanggap terhadap kebutuhan pengguna dan permintaan pelanggan karena masih memiliki sifat egois dalam dirinya. Sedangkan menurut praktikan, konstruksi terbaik adalah bagusnya bangunan seperti praktikan pikirkan, dan melupakan kebutuhan dari pengguna dan permintaan dari klien tersebut.

### 3.2.4 Cara Mengatasi Masalah Selama kerja profesi, tugas awal

adalah membuat desain dan menghitung volume caffee dan musollah. Dalam pandangan saya yang telah menemukan sejumlah permasalahan yang membuat praktikan kurang mahir dalam menggunakan desain dan menghitung volume. Oleh karena itu, saya mulai bertanya kepada rekan-rekan senior bagaimana cara 22 A2 menggunakannya dan elemen apa saja yang dibutuhkan. Praktikan mendapat pelatihan dari rekan seniornya (Mas Rizal) dan juga mencari berbagai dari Internet. Oleh karena itu, secara bertahap belajar dan mengeksplorasi berbagai cara untuk menciptakan gambar yang memiliki visual yang berbeda dengan belajar mandiri dan mewawancarai rekan-rekan yang berpengalaman (Mas Rizal). Praktikan juga menghadapi masalah terkait kurangnya pengalaman praktis dalam menggunakan perangkat lunak AutoCad. Dalam hal ini, praktikan mengelolanya dengan meminta rekan yang berpengalaman untuk membantunya memahami cara menggunakan perangkat lunak ini. Selain bertanya pada rekan yang berpengalaman, praktikan juga mencari informasi menggunakan software AutoCad, seperti di internet dan belajar dengan menonton youtube dan praktek langsung. Dengan cara ini, peserta pelatihan memahami cara menggunakan perangkat lunak tanpa mengganggu rekan senior mereka.

### 3.2.5. Pembelajaran yang Diperoleh

Praktikan diberikan kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam mendesain bentuk alternative dari proyek Caffee Sandekala Eat& Drink. Selama praktikan berpartisipasi banyak pelajaran yang didapat, terutama pada proses desain untuk mencapai desain akhir. Mulai dari bagaimana mendesain secara nyata dan dengan klien nyata juga, dengan berbagai keinginan dan belajar mengenai batasan dalam mendesain maupun dalam proses mendesain, seperti desain yang terlalu mendalam ke beberapa sisi,



contoh lebih mendalam ke sisi modern, kurangnya sisi yang ingin di timbulkan dan sebagainya. Praktikan mempelajari bagaimana mengoperasikan beberapa software yang praktikan kurang mahir dalam menjalankannya, seperti mengoperasikan AutoCad. Praktikan diberi pengetahuan untuk menciptakan hasil dasar gambar kerja yang baik untuk di berikan kepada pelaksana lapangan. Selain itu, praktikan juga mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan desain dan perhitungan serupa yang dipelajari dalam arsitektur, khususnya melihat penggunaan praktis material pada bangunan seperti kayu, marmer dan banyak lainnya. Selain mempertimbangkan materi, praktisi juga mempunyai dasar estimasi. dalam desainnya, misalnya dengan menempatkan struktur kabel di atas plafon yang ada pada setiap bagian bangunan, jika tidak, bangunan tersebut hanya akan menjadi desain namun belum terealisasi.

### 3.3 Mengawasi Proses Pekerjaan dan Merevisi Gambar yang di minta Draft Coffee Shop Sandakala adalah sebuah bangunan industrial yang terdapat di dalamnya memiliki material modern yang sudah biasa di konsepnya pada kedai kopi umumnya bangunan ini memiliki lantai 2 yang di antaranya bangunan musholla terbagi sendiri yang begitu lumayan standar.

23 A2 Pada proyek ini, pratikan diberikan tugas oleh pembimbing kerja untuk membantu dalam pengawasan prosesnya pembuatan atau pembangunan dinding pada area kafe sandakala tersebut Dalam proses proyek coffe shop diawasi oleh majemen kontruksi dari pihak perusahaan owner yaitu PT Ethos Group hal ini agar adanya penekanan dan pengawasan pekerjaan oleh perusahaan Noer Neratama supa memenuhi sesuai targt yang sudah di sepakati sebeleumnya selain itu, adanya berbagai fungsi yang ada di dalam area kafe agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna atau pengunjung coffee shop dan memenuhi standarisasi sebuah tempat kopi pada umumnya sebagai berikut ruangan, yaitu kasir, kamar mandi, bar, tempat duduk, dapur dan lain-lain.

#### 3.3.1 Bidang Kerja Dalam proyek Coffee Shop sandakala ini pratikan diminta untuk mengawasi proses pemasangan dinding bata tempel pada setiap area lantai 1 hingga lantai 2 di kafe sandakala. Proses

pengerjaan ini dilihat dari potongan denah gamabr atau shop drawing apakah sudah sesuai atau tidaknya dinding yang dikerjakan dibagian area kafe tersebut. Kemudian pratikan diminta untuk mempelajari proses atau metode pemasangan bata tempel yang akan dilakukan disetiap area sisi kafe sandakala dari lantai 1 hingga lantai 2, kemudian pratikan Me-mapping kembali dinding yang sudah selesai pada shop drawing dan Autocad, perkerjaan dilakukan setiap minggu untuk mendapatkannya dinding memantau aktivitas disetiap area kafe sandakal , dalam unit ruangan dipantau dengan menggunakan shop drawing rencana pekerjaan tembok, yang sudah harus diawasi oleh praktisi dengan foto di setiap sisi yang dipasang batu tempel. Pada kerja selanjutnya pratikan adalah mengecek suatu pekerjaan dinding pada area Coffe Shop sandakala mevisualisasi yang diajak dengan pengawas lapangan agar mendapatkan ilmu untuk kedepannya, namun pada pemasangan bata tempel ada beberapa masalah yang tidak diinginkan adanya kemiringan atau tidak sesuai jalur lurus untuk pemasangan batu temple di area belakang Coffee Shop yaitu berada di dinding tembok kamar mandi, maka dari itu karena sangat kelihatan dari kasat mata pihak MK atau Manajemen Kontruksi memberitahu kepada PM atau Project Manajer untuk segera dirapihkan pada komplek tersebut, agar tidak terlihat oleh owner nantinya, kendala ini membuat pekerjaan selanjutnya terhambat.

### 3.3.2 Pelaksanaan Kerja Pada metode kerja pemasangan dinding bata tempel, pasangan bata tempel dengan ketebalan 2 cm satu persatu, mengikuti acuan benang mendatar yang diikatkan dari kedua sisi kiri dan kanan, untuk memasangnya dengan semen acian yang sudah di sajikan atau di racik, agar bata tempel juga terpasanga rapih tidak ada sedikit coakan pada garis yang sudah di taring dengan benang lurus, terdapat tinggi maksimum pemasangan bata tempel 10 layer sekali pasang atau 2,5 m dalam 1 harinnya pada bidang pasang yang lebar dan bebas, hal ini dilakukan agar dapat mengejar target penyelesaian yang ada pada jadwal pekerjaan 24 A2 harian, mingguan dan bulanan yang sudah di pegang sendiri oleh pengawas dan MK (Manajemen

Konstruksi), dalam pemasangan bata tempel tidak dibenarkan menggunakan bata yang ada sedikit coakan atau potongan dan untuk pemasangannya sendiri itu harus benar-benar lurus dengan konsep yang memang monoton lurus sejajar dengan garis. Gambar 4.11 Pemasangan Bata Tempel Area Toilet Caffe Sumber : Dokumentasi pribadi Tahap selanjutnya pratikan diminta oleh pembimbing kerja melihat gambar kerja yang ada di Autocad untuk melihat pemasangan bata tempel yang ada pada di lapangan sesuai dengan benar atau tidak yang ada di gambar kerja tersebut, untuk ukurannya sudah sesuai dengan yang ada pada gambar kerja untuk material bata tempel panjang + ketebalan 23 x 5.5 x 2 cm, untuk material yang produksinya gagal tidak disarankan untuk di pasang walaupun sedikit coak, karena bisa memperlihatkan dengan cacatnya dinding pada batu tempel. Gambar 3.12 Dinding Bata Tempel Area Toilet Caffe Sumber : Dokumentasi pribadi Pada tahap dinding bagian atas tidak sampai mentok ketas pemasangan bata tempel karena sudah sesuai perhitungan volume yang ditentukan keterbatasan oleh jarak dak atap yang buat pemasangan plafon yang menggunakan material gypsum bahan yang sudah ditentukan. Hal ini untuk membatasi pemasangan bata tempel yang ada pada area toilet caffe, indoor maupun outdoor yang mengelilingi area toilet caffe, bata tempel digunakan untuk menerapkan 25 A2 konsep modern industrial yang tidak aci atau pun di cat pada dinding area caffe sandakala tersebut. Gambar 3.13 Rangka Hollow Mushola Sumber : Dokumentasi pribadi Pada tahap selanjutnya pratikan diminta oleh pembimbing kerja untuk menghitung rangka hollow bangunan musholla, pratikan juga menaiki stager yang sudah disediakan untuk mengukur langsung dengan rekan kerja lain, hitungan tersebut akan disesuaikan oleh Drafter (Mas Rizal) sesuai atau tidak dengan hitungan pada gambar kerja yang ada di Autocad, untuk setiap titik arah angin bentuknya berbeda dan ukurannya juga pasti berbeda maka pratikan diminta untuk memastikan ukurannya pada rangka hollow mushola, pada atap paling atas juga mempunyai bentuk yang begitu sulit untuk diukur secara langsung, untuk atap musholla ini

juga memiliki yang cukup unik, pada untuk atap ini juga memiliki sirkulasi kotak yang seketika untuk memunculkan cahaya alami pada siang hari, pada bagian kotak yang bolng itu akan menggunakan material alumunium kaca yang sudah ditentukan oleh deseain perencana. Untuk penggunaan material atap ini menggunakan atap bitumen, atap ini merupakan salah satu bagian fondasi terpenting dari bangunan modern, termasuk untuk bangunan rumah,sekolah,caffe. Atap bitumen merupakan jenis genteng yang mulai diminati oleh banyak orang karena tampilannya yang terkesan mewah dan modern, penggunaan atas aspal ini banyak ditemukan di daerah kota besar. Setelah pratikan sudah mengetahui bagaimana proses menghitung pada rangka hollow ini metode kerja perhitungan, pratikan dikenalkan dengan bagaimana denah rangka atap musholla ini di setiap sisi arah yang berbeda, kemudian pratikan diminta untuk membaca gambar berbagai atap atas dan sisi samping lainnya agar mudah mengenal pembelajaran yang dikasih oleh pembimbing kerja, hal tersebut juga agar dapat mengetahui bentuk yang berbeda pada rangka hollow dari yang kecil hingga yang besar rangkanya. 26 A2 Gambar 3.14 Area Kolam Air

Sumber : Dokumentasi pribadi Pada tahap awal pengerjaan tes redam struk pada air kolam café sandakala, pratikan diarahkan atau diintruksi, pengarahan maupun pembelajaran bagaimana tahapan pengerjaan tes redam struktur pada air kolam café sandakala, saat pengisian kolam air ini pratikan diajak melihat oleh pembimbing kerja, pengisian air kolam ini penyewaan kepada pemadam kebakaran terdekat untuk pengetesan pengisian air kolam yang sudah ada untuk mengetahui ada yang bocor atau rembes saat diisikan air, pengarahan maupun pembelajaran dilakukan dengan memberikan metode pekerjaan tes redam struktur olem pembimbing kerja kepada praktikan. Kemudian pratikan diminta untuk memoto saat pengisian air kolam ini untuk progres harian yang sudah ditentukan pada pembimbing kerja juga mengarah kan saat tes redam ini pratikan juga harus mengetahui berapa banyak truck pemadam kebakaran untuk mengisi air kolam ini, pada awal mula tes redam pada area air kolam café ini

cukup mudah dimengerti. Dengan mengisi leh petugas pemadam kebakaran dan pratikan diminta untuk melihat ketika pengisian air ini lulus tidak untuk tes redam struktur ini dengan air bersih, kemudian selama air kolam diredam oleh air, air akan didiamkan dalam selama seharian. Pada hari kelima tes redam struktur juga dilakukan untuk dengan yang sudah dipasangan oleh material batu andesit pratikan juga diminta oleh pembimbing kerja agar mengawasi pengisian air kolom yang menggunakan truck pemadam kebakaran tersebut, ketika sudah mengisi air bersih pada kolom pembimbing kerja juga meminta untuk memotonya untuk dokumentasi progress yang sudah ditentukan akan dilihat oleh MK (Manejemen Kontruksi) pratikan juga diminta untuk melihat progres pemasangan batu andesit aman atau tidak ketika ada nya air bersih merendam area air kolom café yang sudah, ketika lulus dengan pengujian tes redam pratikan diminta untuk melaporkan kepada pengawas lapangan dan pembimbing kerja yang sudah mengarahkannya. 27 A2 Gambar 3.15 AutoCad Denah Struktur Caffee Sumber : Dokumentasi pribadi Pada tahap pertama pratikan diminta untuk menjalankan tugas sesuai arahan pembimbing kerja atau pelajaran dari rekan kerja yang lebih senior dibidang Drafter untuk menggambar dan memahami gamabr pada bagian rangak struktur pada porta A dan B pratikan diminta untuk membuat ukuran dan menulis keterangan untuk dilihat pada mandor yang ingin mengerjakan pada struktur atap pada gamabar kerja ini, pratikan juga diminta untuk melihat dan menganalisis gamabr tersebut. Pada tahap ini pratikan diminta pada pembimbing kerja untuk membantu menghitung rangka atap baja pada software Autocad, pratikan diminta pada gambar diatas adalah struktuk rangka atap portal A dan portal B, pratikan juga diminta untuk membaca gamabar terlebih dahulu supaya pengerjaan nya lebih dimerti dan dipahami, pratikan juga diminta untuk mencaritahu terlebih dahulu apa yang belum di mengerti saat membuat perhitungan pada gambar kerja bagian struktur atap ini. Gambar 3.16 AutoCad Denah Struktur Caffee Sumber : Dokumentasi pribadi Pada tahap ke portal C pratikan diminta merevisi

pada perubahan elevasi perpotongan bangunan kafe dan musholla pada struktu rangka atap semula Di-0,60 menjadi -2,250 apabila terdapat ketidaksesuaian maka pekerja mengacu pada gambar dari perencana arsitektur. 28 A2 Gambar 3.17 AutoCad Denah Ralling Tangga Sumber : Dokumentasi pribadi Pada tahap selanjutnya pratikan diminta untuk menghitung dimensi tangga yang sudah diberikan kepada pembimbing kerja, pratikan mulai dengan membantu menghitung dengan deminis, dengan bentuk tangga sudah ditentukan oleh pihak perencana, dalam proyek ini klien hanya menginginkan untuk mengubah ukuran tanggga yang memper dengan tembok lantai café, pembimbing kerja juga menyarankan untuk mengubah pada bagian ukuran tangga sebelumnya yang mpet kepada tembok dinding sebelah Saat pembimbing kerja menyarankan untuk mengubah pada ukuran tangga menyarankan, Selain memperhitungkan material tangga , pratikan juga di berikan dasar perkiraan dalam mendesain layaknya penaruhan struktur ralling tangga yang ada pada bagian diatas kolam air bangunan, kalau tidak tangga ini tidak terlihat indah atau monoton begitu saja yang ada berada di atas kolam air. Pratikan diminta untuk mempelajarinya lagi lebih dalam untuk penggunaan software Autocad, supaya nanti kedepanya jika sudah masuk didunia pekerjaan lebih matang lagi dan mahir, tetap untuk pemberian tugas ini dari pembimbing kerja saya juga sudah mempelajarinya basic pada mata kuliah arsitektur digital 1 dan arsitektur digital 2, cara mengerjakannya pun sangat begitu sama saat saya mengerjakan di mata kuliah arsitektur digital, namun masih banyak tools atau item yang tidak pratikan mengerti masih sering sharing atau menanyakan kepada pembimbing kerja saat di kantor untuk mengerjakan tugas, tetapi pembimbing memakluminya pratikan memangga, saran yang pembimbing berikan tentu itu saran yang baik untuk menambah ilmu pratikan kedepannya. 3.3.3 Kendala yang Dihadapi Pada mengerjakan atau pengukuran pada rangka hollow musholla itu sangat lah beresiko untuk jatuh dan kurangnya alat pekerja stager yang benar-benar aman dan terjamin, maka dari itu pratikan sangat mengukur atap bagian atas

begitu ngeri dan ingin merasa kaki itu bergemeter, dan untuk kendala kedua adalah kurangnya pemahaman pada tes redam pada bagian kolam air dan pengisian tangka air bersih, sebelum terjun langsung dan melihat secara langsung pratikan kira sangat lah mudah dimengerti namun hasil yang dijalankan tidak sesuai 29 A2 apa yang sebelumnya di pikirkan. Pratikan merasa sudah sangat mudah begitu saja ketika dilaksanankan, akan tetaoi kemampuan yang dibayangkan mudah, pratikan juga kurang sensitif terhadap pengguna yang melakukan pekerjaan ini, karena pratikan masih memiliki sifat yang egois terkadang, Pratikan juga memiliki masalah, dimana masih kurang mahir dalam bentuk software Autocad ilmu yang dibilang sudah menguasai itu belom ada di pratikan sangat menjalakan tugas yang di berikan terhadap pembimbing kerja, dan pratikan juga mengalami kurang begitu paham terhadap Photoshop, saat diminta untuk membantu desain bagian foto, mengenai itu ilmu pratikan masih pemula, dalam mengoprasikan software photoshop. Alhasil mengabiskan banyak waktu untuk mencoba dan mempelajari nya lagi lebih dalam.

### 3.3.4 Cara Mengatasi Masalah

Pada saat pratikan menghitung tugas awal menghitung rangka hollow, pratikan sudah menemukan beberapa masalah yang dimana resiko besar untuk menai bangunan atap yang tidak ada keselamatan yang cukup baik, maka dari itu pratikan menanyakan ke pembimbing kerja untuk menggantikan yang mengukur dan menaiki kebagian atas atap musholla untuk menghitung yang harus dikerjakan untuk memberikan progress hitungan secara langsung untuk laporan kepada MK (Manajemen Kontruksi), praktikan memulai untuk bertanya ke rekan kerja senior mengenai cara penggunaan dan elemen seperti apa yang di perlukan untuk menciptakan visual yang bagus di Photoshop. Praktikan di berikan edukasi oleh rekan kerja senior (Mas Teddy), dan praktikan juga mencari berbagai informasi mengenai bagaimana cara mengoprasikan software Photoshop dari internet. Alhasil, praktikan belajar secara bertahap dan mengetahui berbagai cara untuk membuat visual yang baik dengan cara belajar secara mandiri dan juga bertanya ke rekan kerja senior (Mas Teddy). Cara praktikan

menangani masalah, mengenai kurangnya sensitifitas dan kepehaman praktikan terhadap cara menggunakan software Autocad yang lebih mahir dan matang lagi secara nyata. Disini praktikan jauh lebih banyak bertanya, dan juga banyak untuk menerima masukan ke rekan kerja senior dan juga rekan kerja (Mas Rizal). Sehingga, praktikan bisa belajar banyak mengenai cara mengaplikasikan gambar kerja yang mahir dengan nyata dan juga mengembangkan dari praktikan sendiri dalam membuat gambar kerja. Praktikan juga mengalami masalah mengenai minimnya pengalaman praktikan dalam menggunakan software Autocad. Dalam hal ini praktikan menanganinya dengan cara bertanya ke rekan kerja senior (Mas Rizal) untuk membantu praktikan memahami cara penggunaan software ini. Selain bertanya dengan rekan kerja senior, praktikan juga mencari informasi mengenai penggunaan software Autocad tersebut, dengan cara mencari di internet dan mengedukasikan diri sendiri dengan melihat di youtube, dan mempraktikannya secara langsung. Sehingga, praktikan mengerti untuk mengoperasikan software tersebut tanpa mengganggu rekan kerja senior. 30 A2 3.3.5 Pembelajaran yang diperoleh Pratikkan diberikan kesempatan kepada pembimbing kerja untuk mempelajari software dalam mengubah bentuk desain plafon pada interior resepsionis dan dipantau langsung oleh (Mas Rizal). Selama latihan berpartisipasi dalam banyak pembelajaran, terutama mengenai proses medesain gambar kerja yang. Pratikkan juga dibimbing cara menggunakan software Photoshop dan Autocad dengan cara yang benar dan baik agar pratikan juga bisa melihat cara menggunakannya. Praktikan mempelajari bagaimana mengoperasikan beberapa software yang praktikan kurang mahir dalam menjalankannya, seperti mengoperasikan gambar kerja dalam Autocad. Praktikan diberi pengetahuan untuk menciptakan hasil dasar gambar kerja yang baik untuk di berikan terhadap MK (Manajemen Kontruksi) Selain itu praktikan juga mempelajari segala sesuatu dalam mendesain gambar kerja harus di perkirakan dan juga di perhitungkan sama seperti mata kuliah Arsitektur Digital yang sudah praktikan pelajari, seperti memperhitungkan penggunaan kebutuhan ruang pada luas dengan bangunannya dalam bangunan seperti



proyek Coffe Shop ini, dan menciptakan hasil desain gambar kerja yang sesuai dengan model 3D.

### 3.4 Pengecekan Pekerjaan Finishing Pada Caffee Sandakala

Dalam tahapan pertama pekerjaan interior café sandakala merupakan pengerjaan proyek finishing akhir bersama rekan-rekan dari PT Noer Neratama. Proyek interio tahap terharkir ini merupakan tender yang sudah lama dikerjakan bersama team yang ada pada lapangan project ini sangat tertutup, dimana hanya beberapa biro kontraktor yang memperoleh tender kerja sama bareng untuk menyelesaikan proyek café sandakala ini. Proyek ini diajakukan oleh klien PT Ethos Group yang berada di purwokerto. Desain yang diinginkan adalah membuat sebuah Coffee Shop, dimana sebagian pekerja perusahaan Noer Neratama dilibatkan.

#### 3.4.1 Bidang Kerja

Dalam proposal proyek ini, PT Noer Neratama adalah sebagai tim jasa kontraktor dan MEP berpartisipasi dalam membuat kantor baru untuk proyek coffee shop yang bertempat di suatu lahan Purwokerto, Desa Gewok Karang Gintung, Jawa Tengah. Untuk persaingan kontraktor lainnya tidak ada, karena ini mendapatkan dari salah satu orang yang bekerja di PT noer Neratama untuk dapat tawaran proyek café di purwokerto ini, maka untuk bernegosiasi dengan pihak owner pun berjalan dengan baik dan lancar, untuk pengerjaan interior sendiri ini dengan bagian akhir finishing yang ada pada gambar dibawah yang akan di bahas, dan selaku pelaksanaan kerja profesi dilapangan. Untuk membahas lebih lanjut proyek ini pihak perusahaan owner pun meminta mengadakan rapat, untuk rapat belangsung dengan mulainya penjelasan lainnya berupa kiteria 31 A2 diinginkan oleh owner membangun Coffe Shop dengan konsep yang diinginkan, oleh perusahaan owner atau klien sendiri, mereka merencanakan pembangunan Cofee Shop dengan luasan. Pihak perusahaan owner juga menginginkan tipe Coffee Shop yang akan dibuat seperti kop nako, sebagai refrensi. Pihak perusahaan owner juga mengumumkan desain yang bersangkutan harus bertemakan “modern industrialism .

#### 3.4.2 Pelaksanaan Kerja

Dalam pelaksanaan kerja proyek proposal interior pada bangunan caffee sandakala, pratikan tidak banyak berkecimpung dalam mendasain



bagian interior semua bangunan coffee. Hal ini disebabkan pratikan tidak memiliki ilmu dan pengalaman dalam merancang interior. Meskipun begitu, pratikan ikut membantu dalam beberapa pengecekan yang diajak oleh pengawas lapangan, seperti melakukan moto progress dan menanyakan progress harian yang dikerjakan pada tukang yang sudah bidangnya dalam mengerjakan interior. Pertama-tama pratikan diminta untuk mengawasi pekerjaan lainnya yang belum juga kelar atau lagi proses pemasangan material yang telah dikerjakan oleh tukang lainnya, pratikan selalu diminta untuk membututi pengawas lapangan agar kata pembimbing kerja supaya mengerti praktek tidak hanya teori saja yang dilakukannya, pratikan juga melihat proses pekerjaan Pada tahapan selanjutnya pratikan untuk mengambil gambar kerja yang sudah di prin A3 untuk mncocokkan secara langsung pada pemasangan plafon pada bagian area resepsionis, untuk pengarahannya dari pembimbing kerja, pratikan untuk stay dan mengawasi seharian pemasangan plafon ini agar tidak ada waktu molor lagi yang sudah ditargetkan pada perjanjian perusahaan owner, karena kendala pada proyek ini adalah kehabatannya material yang banyak tidak ada di daerah purwokerto ini, maka dari itu ketika material yang sudah ada dan disediakan layaknya dikerjakan secara cepat, agar tidak memakan waktu yang lama lagi pada proyek ini, karena sudah sering tukang yang tidak ditungguin tiba-tiba main kabur begitu saja tidak ada tanggung jawabnya. Pratikan juga diminta untuk selalu mengikuti pengawas lapangan untuk membantu proses pekerjaan yang sudah mepet dengan waktu yang ada, pihak MK (Manajemen Kontruksi pun ikut turun kelapangan agar pekerjaan tidak mangkrak dan menghambat penyelesaian akhir fhinising lagi, tetapi pada pekerjaan lainnya sebagian sudah ada yang kelar, tetapi untuk leader tukang disini itu banyak sekali pratikan diberitahu oleh pembimbing kerja setiap areanya itu beda kepala mandor, jadi ketika mandor yang satu leyeh-leyeh pekerjaan ini pun semakin lama menghambatnya. Pekerjaan plafon ini seketika berhenti karena tukang meminta untuk gaji progress per 2 minggunya untuk segera diturunkan, maka dari itu pratikan mendapatkan

tugas untuk menghitung progress pekerjaan harian dan mingguan untuk diajukan ke perusahaan, pembimbing kerja juga mengarahkan dengan cara menghitung progress pekerjaan untuk tukang 32 A2 yang sudah biasanya beliau lakukannya. Gambar 3.18 Rangka Aluminium Kaca Sumber :

Dokumentasi pribadi Pratikan diminta kembali untuk mengecek dan pengawasan dalam pekerjaan aluminium untuk memasang bagian segita atap café lantai 2 yang menggunakan material kaca aluminium, pada gambar sebelumnya pembimbing kerja juga menyarankan pratikan ke lapangan kembali, untuk membantu pengawas lapangan yang lagi banyak pekerjaan yang harus dipantau, pemasangan sebelum material kaca yaitu membuat rangkanya terlebih dahulu dengan menggunakan material besi holo, ketika sudah terpasang rangka holo yang dibuat dibawah langsung dinaikan ke lantai 2 café sandakala ini dengan sesuai bentuk atap yang ada pada bagian bentuk segita yang sudah diukur sebelumnya, untuk tahap selanjutnya pratikan juga diminta untuk mengarahkan pemasangan yang benar secara gambar kerja yang sudah diukur sesuai desainnya. Pratikan juga diminta untuk mempelajari cara mengawas dengan benar tata cara yang dikasih ilmunya oleh pengawas lapangan, dengan dikasih tau saat menekan pekerjaan yang sudah di jalankan oleh pekerja bagiannya masing, disini pratikan juga mendapatkan ilmu banyak terjun langsung kelapangan oleh pengawas PT Noer Neratama dan MK (Manjemen Kontruksi dari pihak perusahaan owner yang dikirimkan khusus untuk kelapangan untuk berjalannya proyek Coffe Shop Sandakala Tahap selanjutnya untuk pratikan diminta untuk memberikan semua progress foto yang sudah mengawasi selama pengerjaan interior yang tahap finishing akhir pada caffee sandakala, pratikan juga diberikan tugas untuk mengecek gambar pada bagian interior lantai dua pemasangan rangka hollow dan kaca aluminium dengan yang sudah ditentukan oleh perancang, untuk desain lantai dua ini lebih banyak memanfaatkan pencahayaan alami pada siang hari sesuai dengan konsep yang diterapkan perancang modern industrial pada bangunan Coffe Shop yang berada di Purwokerto, Jawa Tengah yang mengambil bangunan

refrensi dari Kopi Nako, Alam Sutra, Tangerang Selatan. 33 A2 Gambar 3.19 Motif Rangka Hollow Musholla Sumber : Dokumentasi pribadi Pada tahap selanjutnya yaitu pengerjaan motif interior yang ada pada rangka hollow area musholla, pekerjaan untuk pratikan adalah kembalu mengawasi progress yang ada pada kerjaan yang harus diselesaikan secara target waktu yang ditentukan, maka dari itu pratikan diberikan tugas oleh pembimbing kerja untuk mengawasi pekerjaan interior mushulla yang lagi mengerjakan motif pada rangka hollow, tahap yang dilakukan adalah membuat dengan mengukur dulu yang ingin ditempatkan pada sesuai kotak rangka hollw yang untuk dikerjakan, pratikan ditugaskan untuk mengecek progress pekerjaan perhari saat mengerjakan pengganti plafon dengan motif yang dibuat pada rangka hollow, pembimbing kerja juga memberikan pengarahan kepada pratikan agar supaya lebih jeli lagi untuk mata pengawas pekerjaan lapangan. Pada tahap selanjutnya adalah pratikan untuk melihat gambar kerja yang ada untuk mencocokkan pada pekerjaan lapangan langsung, pembimbing juga mengarahkan desain yang sesuai ada di software sketchup agar lebih jelas dengan desain yang ada pada interior rangka hollow bagian musholla, pratikan juga di minta seperti biasa untuk memoto progress yang ada pada bagian area musholla, pengawas juga meminta untuk memperhatikan. Pratikan juga diminta untuk memoto progress pemasangan untuk motif rangka hollow musholla ini guna untuk membuat laporan progress harian yang harus di ketahui dan di tanda tangani oleh pihak pengawas lapangan dan MK (Manajemen Kontruksi), tetapi pratikan mendapatkan keluhan dari tukang pemasangan motif rangka hollow untuk setiap lemburannya, selalu mendapatkan tegoran dari warga dan penduduk sekitar Caffé Sandakala tersebut.

### 3.4.3 Kendala yang Dihadapi

Dalam pekerjaan interior caffe ini, saat pratikan mengawas lapangan menemukan beberapa masalah yang pratikan hadapi. Kendala pertama adalah, keluhan penghambatan 34 A2 ketersediaan bahan material yang tukang minta atau kerjaan yang bisaanya dikerjakan, karena materialnya tidak ada tukang pun mengeluh tidak ada kegiatan, yang kedua adalah saat

menggunakan software Autocad jika membuka banyak file gambar kerja mengalami ngelag atau not responding, pratikan juga baru pertama kali terjun lapangan kendala yang di hadapi adalah kurang paham dengan ilmu-ilmu yang ada dilapangan, pratikan juga selalu diminta mengikuti dan mengintil setiap pengawas lapangan mengecek progres pekerjaan tersebut. Dalam proses mengawasi lapangan pratikan menemukan beberapa kendala yang terlibat dalam porses mengawasi dan pengecekan lapangan, kendala pratikan masih kurang terbuka saat mengawasi pekerjaan mengenai permasalahan yang ada, praikan kurangnya sharing dan malu untuk bertanya jika tidak mengetahui dengan bidang hal tersebut. 3.4.4 Cara Mengatasi Kendala Cara pratikan dalam mengatasi masalah dan kendala pada disuatu lapangan pertama mengenai kurangnya pengetahuan dalam menghadapi permasalahan pekerjaan dilapangan saat mengawasi, yaitu dengan pegarahan oleh pembimbing kerja untuk meminta oleh pengawas untuk meminta cara mengatasi permasalahan yang ada pada pekerjaan lapangan, cara pratikan dalam mengatasi masalah mengenai kurangnya ilmu lapangan pratikan dalam mengetahui permasalahan yang ada pada kerja lapangan, dan kurangnya cara bertanya dan malu itu membuat terbatasnya ilmu pengalaman, untuk masalah akan tergabung atau tidaknya akan dipikirkan di akhir peoses diskusi bersama pengawas perusahaan dengan cara bertahap. Pratikan sangat kurangnya ilmu yang terjun langsung lapangan, karena apa pratikan tidak pernah terjun langsung dan menghadapi langsung soal permasalahan yang ada pada pekerjaan lapangan sesungguhnya, pratikan sekarang sudah mulai mengetahui sedikit, kenapa orang teori dan praktek itu sering berdebat dan berargumentasi pada senua bangunan proyek, karena setiap desain itu tidak semuanya akan bisa diatasi ketika kondisi site lapangan ada suatu kendala yang benar-benar tidak bisa diatasi atau diakali. 3.4.5 Pembelajaran yang Diperoleh Hal yang pertama saya ketahui pelajaran yang berada disuatu lapangan, mulai dari terbukanya sharing bersama pengawas lapangan untuk mengenai ilmu lapangan, segala sesuatu itu tidak perlu dibebakan atau dipikiran selalu sulit, pembimbing kerja mengarahkan untuk

mencari tau dengan Youtube untuk memahami soal praktek kerja dilapangan dengan tugas yang dilaksanakan oleh Site Manager pratikan juga diminta untuk mempelajari dibidang pengawasan lapangan yang setiap harinya dilakukan dan untuk melihat perkembangan proyek caffe sandakala tersebut. Selain itu, pratikan juga mempelajari mengenai bagaimana cara mengawas pada kerja lapangan dengan cara mencari tahu dengan internet yang bisa menjadi pembelajaran kedepannya oleh pratikan agar bisa menambah ilmu yang di dapat pada tempat kerja profesi. 35 A2 Hal yang dipelajari berikutnya mengenai bagaimana membaca buku mengenai pekerjaan teknik sipil sebelumnya pratikan mengeti banyak hal yang belum pernah pelajari 36 A2 BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN 4.1 KESIMPULAN Kesimpulan yang dapat pratikan dan mengetahui ilmunya selama masa kerja profesi di PT Noer Neratama adalah, begitu banyak pelajaran dan proses mendesain dan menghitung hingga menjadi sebuah project yang lancer 100% memerlukan kesabaran, waktu dan tahapan yang cukup panjang. PT Noer Neratama merupak suatu biro jasa kontraktor yang sejarahnya sangat baik, dimana pratikan di edukasi lebih mendalam mengenai ilmu suatu orang dilapangan langsung dalam mempunyai team dan rekan kerja yang solid dan bertanggung jawab suatu pekerjaan yang sudah dikasih atau dipercayainya, jug acara berkomunikasi yang baik. Pelajaran pertama bagi pratikan walaupun hanya ada satu proyek yang dikerjakannya, mulai dari menghitung volume dinding suatu juga harus ada basicnya, hingga mengerjakan gambar kerja yang sudah harus dikerjakan pada tukang, dan tidak melupakan inti dari apa yang seharusnya dikerjakan, itu adalah tidak lupa juga dengan keinginan dari seseorang klien. Hal yang pratikan dapat pelajari adalah cara menghitung volume dari dua software yang pertama melihat denah dengan Autocad, dan yang kedua baru menghitungnya dengan Excel. Hal yang terakhir, dalam adanya kerja profesi ini pratikan juga mengerti gimana cara berkomunikasi yang baik dalam di dunia kerja, mengenal bagaimana dunia biro kontrakntor yang sesungguhnya. Adanya interaksi atau komunikasi yang baik antara sesame rekan kerja dan

pihak lainnya, dengan cara atitud dan komunikasi yang baik mak semua yang berhubungan akan berjalan dengan lancer, baik, tidak ada halangan apapun, dalam menghitung volume pratikan masih banyak harus belajar dan menjadi ilmu itu berkembang dan bisa di pakai nantinya. 4.2 SARAN Setelah selai menjalankan atau mengikuti kerja profesi (KP) selama 3 bulan di PT Noer Neratama memberikan beberapa saran, pratikan untuk lebih teliti lagi dan mendalami suatu ilmu, pratikan juga harus lebih memperhatikan diri sendiri untuk menjaga semua yang bermaksud hal positif, saran mungkin menjadi bahan masukan kepada pihak universitas dan mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan kerja profesi, pratikan juga menyadi selama melaksanakan kerja profesi masih banyak kesalahan atau tidak seperti staff lainnya dan untuk kesalahan itu sendiri juga menjadi sebuah pelajaran yang nantinya akan berfikir untuk memperbaiki lagi dari kesalahan itu.



REPORT #21884607

## Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	<b>0.4%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3398/13/BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3398/13/BAB%20III.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
2.	<b>0.34%</b> lib.ui.ac.id <a href="https://lib.ui.ac.id/detail?id=20249055&amp;lokasi=lokal">https://lib.ui.ac.id/detail?id=20249055&amp;lokasi=lokal</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
3.	<b>0.28%</b> journal.unpak.ac.id <a href="https://journal.unpak.ac.id/index.php/jurnalteknik/article/download/910/771">https://journal.unpak.ac.id/index.php/jurnalteknik/article/download/910/771</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
4.	<b>0.05%</b> timesindonesia.co.id <a href="https://timesindonesia.co.id/pemerintahan/303495/pemkot-jakarta-pusat-terim...">https://timesindonesia.co.id/pemerintahan/303495/pemkot-jakarta-pusat-terim...</a>	●